

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z PADA PASAR
MODAL SYARIAH DI MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh :

Rodiamin Siregar

NIM : 21080078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T. A. 2025

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z PADA PASAR
MODAL SYARIAH DI MANDAILING**

NATAL



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh :

Rodiamin Siregar

NIM : 21080078

Pembimbing I

Dr. Enni Sari Siregar, M.E

NIP. 199007302019082001

Pembimbing II

Pajal Rahmat, M.E

NIP.199210022020121006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T. A. 2025

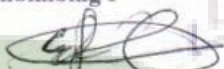
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rodiamin Siregar, NIM. 21080078 dengan judul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

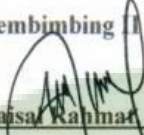
Panyabungan, September 2025

Pembimbing I


Dr. Enni Sari Siregar, M.E

NIP. 199007302019082001

Pembimbing II


Pansa Rahmat, M.E

NIP. 199210022020121006

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal”, atas nama Rodiamin Siregar NIM. 21080078 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 17 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Ketua / Merangkap Penguji I		17/10/2025
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP.1983100182019031006	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		13/10/2025
3	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji III		19/10/2025
4	Paisal Rahmat, M. E NIP.199210022020121006	Penguji IV		14/10-2025



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodiamin Siregar
NIM : 21080078
Tempat / Tgl. Lahir : Sijantung, 22 Februari 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Patihe Julu, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhan Batu
Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal"**, adalah benar karya asli saya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, September 2025

Yang membuat pernyataan



Rodiamin Siregar

NIM. 21080078

MOTTO

"Jadilah dirimu sendiri, lakukan halmu sendiri dan bekerja keras. Orang yang tepat, orang yang benar-benar termasuk dalam hidup Anda, akan mendatangimu, dan tinggal."

(Will Smith)

“Aku akan tetap jadi diriku sendiri. Aku mungkin belum tahu semua jawabannya, tapi aku percaya setiap langkahku akan membawaku ke tempat yang tepat. Aku tidak butuh berpura-pura agar diterima. Karena orang yang benar-benar tepat akan datang dan tetap tinggal dalam hidupku.”

(Rodiamin Siregar)

PERSEMBAHAN

1. Untuk Kedua Orang Tua Tercintaku Ayah Budiamin Siregar dan Ibu Rona Harahap sebagai tanda bakti dan hormat, rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, berjuang, dan tidak menyerah meski banyak rintangan menghadang. Aku menghargai setiap usaha kecil yang pernah kulakukan, selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, Karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terimakasih banyak selama ini banyak memberikan motivasi hidup, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik di kedepannya.
2. Kepada ketiga saudaraku tercinta Kakak tersayang penulis Almh Desi Siregar, Kakak Rini Mahyuni Siregar dan Adik tersayang Hendri Siregar, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, telah mendukung, menghibur, dan memberikan do'a dan dukungan semangat untuk pantang menyerah dalam menjalani hidup.

3. Rodiamin Siregar, ya! diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan.



ABSTRAK

Rodiamin Siregar Nim, 21080078 “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 45 responden Generasi Z (usia 17–28 tahun) yang telah memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) dan berinvestasi di pasar modal syariah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik hair karena populasi tidak diketahui secara pasti. Analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan) terhadap variabel dependen (Keputusan Berinvestasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keputusan Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar $5,965 < 1,681$ ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan berinvestasi Generasi Z pada pasar modal syariah di Mandailing Natal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Generasi Z, Pasar Modal Syariah, Mandailing Natal.

ABSTRACT

Rodiamin Siregar Nim, 21080078 *"The Influence of Financial Literacy on Generation Z Investment Decisions in the Sharia Capital Market in Mandailing Natal"*. The research method used is quantitative with an associative approach. The research sample was 45 Generation Z respondents (aged 17-28 years) who already have a Customer Fund Account (RDN) and invest in the sharia capital market. Sampling in this study used the hair technique because the population was not known with certainty. The analysis used simple linear regression analysis to determine how much influence the independent variable (Financial Literacy) has on the dependent variable (Investment Decision). The results showed that Financial Literacy has a significant and positive influence on Investment Decisions in the Sharia Capital Market. Hypothesis testing showed a significance value (sig) of $5,965 < 1,681$ ($0.000 < 0.05$), so the hypothesis was accepted. It can be concluded that financial literacy has an important role in influencing Generation Z investment decisions in the sharia capital market in Mandailing Natal. This study recommends improving education and outreach on Islamic financial literacy to support better investment decision-making.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Decisions, Generation Z, Islamic Capital Market, Mandailing Natal.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan idayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini berjudul : “Pengaruh tingkat literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua STAIN Mandiling Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis ucapkan terimakasih.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar M.E selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis ucapkan terimakasih.
5. Bapak Edi Marjan Naution, M.E selaku Penguji I Penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Drs. Hamonangan M,Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.

8. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Tercintaku Ayahanda Budiamin Siregar dan Ibudah Rona Harahap sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahkan penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Akhirnya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Panyabungan, 28 September 2025

Penulis



Rodiamin Siregar

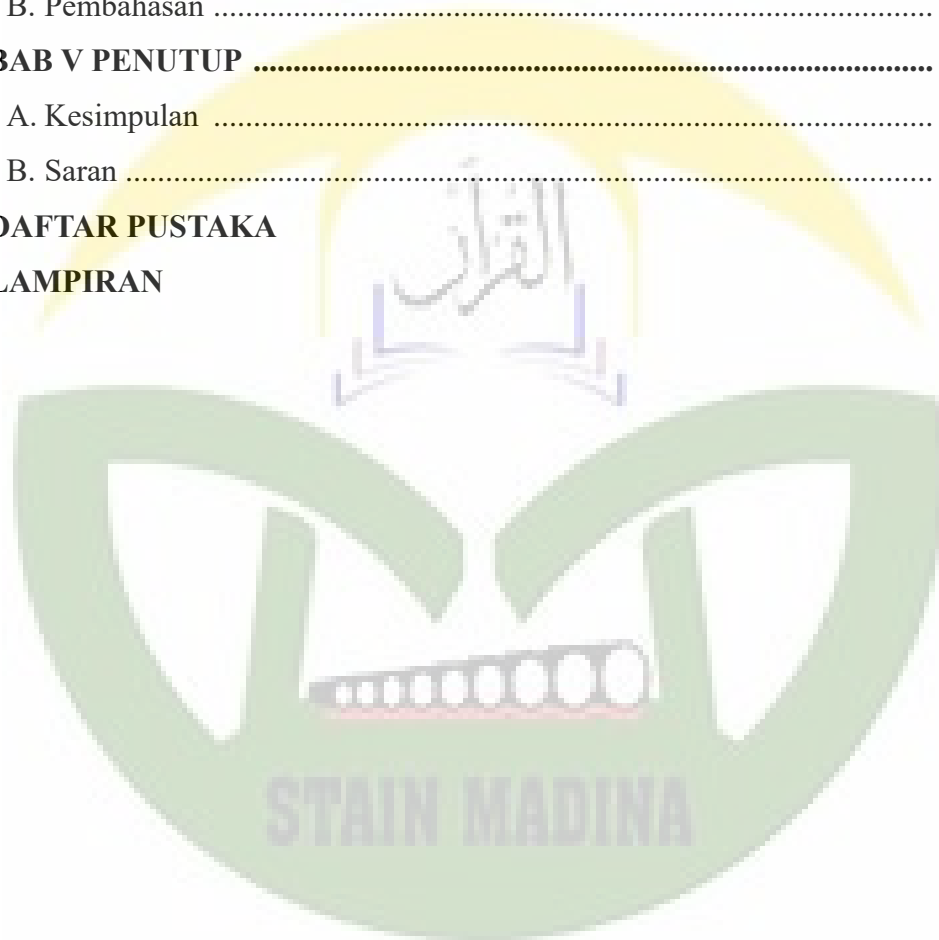
NIM. 21080078

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Keputusan Berinvestasi	10
2. Tingkat Literasi Keuangan.....	16
3. Pasar Modal Syariah	24
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Oprasional Variabel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Temuan Umum	39
2. Temuan Khusus	42
3. Deskriptif Data	46
4. Teknik Analisis Data	48
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia Tahun 2022-2025	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	33
Tabel 3.2 Pengumpulan Skala Likert	34
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.3 Hasil Gambar Generasi Z Rekening Dana Nasabah (RDN) Pasar Modal Syariah	44
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi	46
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	50
Tabel 4. 8 HasilUji Realibilitas Keputusan Berinvestasi	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Realibilitas Literasi Keuangan.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji t	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Mandailing Natal.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

Lampiran II Hasil Pengisian Angket Pertanyaan Keputusan Berinvestasi (Y)

Lampiran III Hasil Pengisian Angket Pertanyaan Literasi Keuangan (X)

Lampiran IV Hasil Pengujian SPSS

Lampiran V Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menjadi target utama kebijakan ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Pertumbuhan tersebut tidak hanya diukur melalui *Produk Domestik Bruto* (PDB), tetapi juga dalam peningkatan produktivitas, standar hidup, dan pengurangan kemiskinan. Program tabungan dan investasi memegang peranan penting dalam upaya ini. Dengan meningkatnya tabungan akan menyebabkan peningkatan investasi, (Lusardi, 2011)

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas kebutuhan hidup dan adanya ketidakpastian kondisi ekonomi yang menuntut setiap individu mampu merencanakan masa depan secara matang. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang banyak diminati pada era modern adalah investasi. Melalui kegiatan investasi, seseorang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, investasi dipandang sebagai langkah strategis untuk mencapai kemandirian finansial, (Lusardi & Mitchelli, 2007)

Perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah telah membuka peluang besar bagi masyarakat, khususnya generasi Z, untuk mengenal dunia investasi. Generasi Z, yakni mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang akrab dengan teknologi dan memiliki potensi besar dalam pengambilan keputusan finansial, termasuk dalam hal investasi. Namun, meskipun akses terhadap informasi investasi semakin terbuka, tidak semua generasi muda memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan, terlebih dalam konteks pasar modal syariah.

Pasar modal syariah merupakan bagian dari sistem keuangan syariah yang memberikan alternatif investasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Investasi

pada instrumen syariah, seperti saham syariah dan reksa dana syariah, bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga menjaga nilai-nilai kehalalan dalam transaksi keuangan. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menjadi penghambat dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan syariat, (Setyagustina, 2023)

Peningkatan investasi dapat merangsang pertumbuhan ekonomi. Suatu negara yang masyarakatnya memiliki kemampuan menabung yang tinggi yakin terbukti sangat membantu dalam menguatkan pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut, sekaligus akan mendorong masyarakatnya untuk melakukan kegiatan investasi, yang merangsang pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Investasi merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara, (Sepdiana, 2025)

Investasi merupakan sebuah metode untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai suatu uang dengan cara menempatkannya pada bidang tertentu. Masyarakat pada masa sekarang dituntut untuk berani berinvestasi dipasar kapital supaya bisa mempertinggi pemasukan yang berkelanjutan. Investasi memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya pembangunan dan peningkatan infrastruktur negara guna untuk menarik para investor serta menyokong kegiatan investasi berkelanjutan.

Keputusan berinvestasi adalah proses memilih dan menanamkan dana pada aset atau instrumen keuangan (seperti reksadana, saham, atau obligasi) dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan investasi merupakan proses yang rumit, karena investor tidak hanya menginvestasikan uang tetapi juga waktu yang berharga, (Putri & Rahyuda, 2017). Keputusan investasi adalah keputusan untuk menginvestasikan uang ke dalam instrument investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan. keputusan investasi adalah keputusan untuk menghasilkan pendapatan dari suatu aset untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, (Fridana & Asandimitra, 2020)

Di Mandailing Natal, perkembangan investasi syariah masih tergolong baru, hal ini disebabkan oleh banyak hal apa aja diantaranya adalah. Berdasarkan

(wawancara dengan Rini 23 tahun pada tanggal 25 juli 2025 pukul 13:00 WIB) yang mengatakan belum melakukan investasi di reksadana syariah karena minimnya informasi yang ia dapatkan. Selanjutnya Rasyid (24 tahun pada tanggal 25 juli 2025 pukul 13:15 WIB) yang menyatakan Saya pernah dengar investasi syariah dari media sosial, tapi belum paham cara kerjanya. Saya tertarik karena katanya sesuai syariat dan tidak ada riba. Kendalanya di daerah saya jarang ada sosialisasi langsung dari pihak bank atau OJK, jadi saya bingung harus mulai dari mana. Dan selanjutnya Iqlimah (21 tahun pada tanggal 25 juli 2025 pukul 14:00) mengatakan bahwa dia belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, sehingga sering merasa ragu dan takut salah dalam mengambil keputusan investasi.

Generasi Z Mandailing Natal merupakan kelompok usia muda yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dengan rentang usia saat ini berada di bawah 30 tahun. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang dekat dengan teknologi digital, media sosial, serta akses informasi yang cepat. Di Mandailing Natal, Generasi Z memiliki karakteristik khas, yaitu tingkat religiusitas yang cukup tinggi serta kecenderungan mengikuti nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menjadikan Pasar Modal syariah dan instrumen investasi berbasis syariah memiliki daya tarik tersendiri. Namun, berdasarkan survei Bank Indonesia Sumut (2024) Hanya 15% Generasi Z di Mandailing Natal yang paham tentang pasar modal syariah. 65% lebih memilih investasi tradisional (emas, tanah) karena kurangnya sosialisasi. Faktor Penghambat Utama, Akses internet terbatas di daerah pedesaan, Minimnya edukasi keuangan dari sekolah/universitas, (Aprilia, 2023)

Beberapa faktor lain yang melatar belakangi penelitian ini, seperti psikologis, lingkungan, pengalaman investasi, pengaruh teman sebaya ataupun informasi pasar modal yang diterima responden (Ajzen, 1991), Keputusan berinvestasi Generasi Z terhadap Pasar Modal Syariah Generasi Z cenderung lebih selektif dalam berinvestasi, dengan pertimbangan etika dan syariah, Rendahnya Literasi Keuangan di Indonesia OJK (2022) mencatat bahwa indeks literasi keuangan Indonesia masih sekitar. 49,68%, dengan literasi keuangan

syariah lebih rendah (9,14%), Perkembangan pasar modal syariah menawarkan investasi berbasis prinsip Islam, tetapi pemahaman masyarakat, khususnya Generasi Z, masih terbatas. Potensi Pasar di Mandailing Natal Sebagai daerah dengan masyarakat religius, produk syariah memiliki daya tarik, tetapi perlu didukung pemahaman keuangan yang memadai, (Lusardi & Mitchell, 2014)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Generasi Z, sebagai kelompok usia produktif dengan potensi investasi yang besar, membutuhkan pemahaman yang memadai tentang produk keuangan, termasuk reksadana syariah. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang tepat, bahkan merugikan. Kemampuan memahami dan mengelola keuangan pribadi (literasi keuangan) sangat penting dalam membantu seseorang mengambil keputusan investasi yang cerdas. Bagi Generasi Z yang merupakan kelompok usia produktif dengan potensi investasi besar pemahaman keuangan yang memadai menjadi kunci untuk bisa berinvestasi dengan efektif dan menghindari risiko kerugian. Pentingnya Literasi Keuangan dalam Pengambilan Keputusan berinvestasi, (Hidajat, 2016)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 sekitar 74,93 juta orang, atau 27,94% yakni lebih dari seperempat populasi Indonesia adalah Generasi Z, yaitu anak-anak Indonesia yang lahir dari tahun 1997-2012. Sebagai generasi sosial pertama yang tumbuh dengan akses ke Internet dan teknologi digital portabel sejak usia muda, Gen Z, meskipun belum melek digital, telah dijuluki "digital native" atau orang-orang yang tumbuh bersamaan dengan reformasi digital. Di seluruh dunia, Gen Z menghabiskan lebih banyak waktu pada perangkat elektronik dan lebih sedikit waktu untuk membaca buku dibandingkan sebelumnya, yang berdampak pada rentang perhatian, kosakata, prestasi akademik, dan kontribusi ekonomi masa depan. Generasi Z di Indonesia juga sering disebut sebagai Generasi Micin

karena serba instan. Sebutan generasi micin ini sebenarnya adalah sebuah stereotype yang hadir dalam masyarakat untuk beberapa orang yang malas berpikir dan mudah berkeluh kesah saat diajak bekerja keras, (Noor, 2023)

Menurut data dari Bank Indonesia, Literasi keuangan di Indonesia meningkat seiring waktu. Berikut adalah data literasi keuangan di Indonesia untuk tahun 2022-2025:

Tabel 1.1
Data Literasi Keuangan di Indonesia Tahun 2022-2025

Tahun	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Total Keseluruhan (%)
2022	28,3%	40,9%	34,6%
2023	31,3%	43,5%	37,4%
2024	34,1%	46,3%	40,2%
2025	36,9%	48,9%	42,9%

Sumber: Bank Indonesia, 2025

Dari tahun 2022 sampai 2025, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia tentang keuangan pribadi terus meningkat. Pada tahun 2022, dari setiap 100 laki-laki, kira-kira 28 orang sudah paham tentang cara mengelola keuangan, sedangkan dari setiap 100 perempuan ada sekitar 41 orang yang sudah paham. Kalau digabungkan antara laki-laki dan perempuan, rata-ratanya jadi 34 orang dari 100. Tahun 2023, jumlahnya naik lagi. Laki-laki yang paham keuangan bertambah jadi 31 dari 100 orang, dan perempuan bertambah jadi 44 dari 100 orang. Total rata-ratanya naik jadi 37 dari 100 orang. Di tahun 2024 dan 2025 tren naiknya tetap berlanjut. Sampai tahun 2025, sudah ada sekitar 37 dari 100 laki-laki yang paham, dan hampir 49 dari 100 perempuan yang paham. Kalau digabung, rata-ratanya jadi sekitar 43 dari 100 orang di Indonesia sudah melek keuangan. Data ini menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, khususnya di kalangan perempuan.

Pasar Modal secara umum adalah suatu sistem atau tempat yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak

yang membutuhkan dana (emiten/perusahaan) melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, reksadana, maupun instrumen berbasis syariah. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana, tetapi juga sebagai wahana investasi, pengelolaan risiko, serta instrumen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah maupun Negara, (Darmadji, 2012)

Jika dikaitkan secara khusus dengan konteks Mandailing Natal, pasar modal dapat dipahami sebagai peluang bagi masyarakat setempat khususnya generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi modern dengan tetap memperhatikan nilai-nilai syariah. Mengingat mayoritas penduduk Mandailing Natal beragama Islam, maka pasar modal syariah menjadi konsep yang sangat relevan. Dalam pasar modal syariah, setiap instrumen investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti tidak mengandung riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi berlebihan).

Dengan adanya pasar modal di Mandailing Natal, masyarakat bisa mendapatkan manfaat sebagai Kesatu, Sumber investasi baru Masyarakat tidak hanya bergantung pada sektor pertanian, perdagangan, atau usaha kecil, tetapi juga bisa menyalurkan kelebihan dana ke instrumen investasi jangka panjang, Kedua, Meningkatkan literasi keuangan Kehadiran pasar modal mendorong masyarakat Mandailing Natal, terutama generasi Z, untuk belajar tentang keuangan, investasi, serta cara mengelola uang sesuai syariah, Ketiga, Peluang pembangunan ekonomi daerah Jika masyarakat semakin aktif berinvestasi, perusahaan atau UMKM yang ingin berkembang bisa menjadikan pasar modal sebagai sarana pendanaan, sehingga pertumbuhan ekonomi daerah lebih cepat, Keempat, Alternatif tabungan berbasis syariah Dengan adanya pasar modal syariah, masyarakat bisa merasa lebih aman karena sesuai dengan prinsip agama. Sehingga lebih yakin untuk berinvestasi. Pasar modal syariah sendiri menjadi salah satu pilihan investasi yang terus berkembang di Indonesia, termasuk di daerah Mandailing Natal. Sebagai instrumen yang berlandaskan prinsip syariah, pasar modal ini diharapkan dapat menjadi alternatif investasi yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan masyarakat, khususnya bagi generasi

Z Muslim. Meski demikian, keputusan generasi Z untuk berinvestasi pada pasar modal syariah tentu sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Dengan demikian, menarik untuk diteliti sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi generasi Z pada pasar modal syariah di Mandailing Natal. Penelitian ini difokuskan pada wilayah Mandailing Natal, yang memiliki karakteristik demografis, ekonomi, dan sosial budaya tertentu. Faktor-faktor lokal seperti aksesibilitas informasi keuangan, tingkat pendapatan, dan budaya investasi di Mandailing Natal dapat memengaruhi hasil penelitian. Diukur dengan beberapa indikator pengukuran yang terdiri atas beberapa hal yaitu ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi, keinginan untuk mencoba berinvestasi, dan keyakinan untuk berinvestasi sehingga berdasarkan latar belakang penelitian tersebut dan dengan fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Mandailing Natal.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah yaitu:

1. Tingkat literasi keuangan Generasi Z berjumlah dari 15% di Mandailing Natal.
2. Rendahnya pemahaman Generasi Z terhadap produk dan instrumen pasar modal syariah menyebabkan partisipasi investasi masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memfokuskan pada dua variabel bebas (X) yaitu literasi keuangan dan variabel terikat (Y) keputusan berinvestasi studi kasus generasi Z di Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah Terdapat Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

Mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan menambah wawasan, serta penerapan ilmu pengetahuan penulis dalam menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z pada Pasar Modal Syariah di Mandailing Natal

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemberian informasi mengenai investasi pasar modal syariah dan dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi pasar modal syariah.

3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi dan kontribusi dalam menunjang penelitian selanjutnya.

4. Bagi Akademisi

Peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan, dapat menjadi dasar atau rujukan bagi peneliti lain di bidang yang sama, memperkaya pemahaman dan pengetahuan dalam disiplin ilmu tertentu.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya dengan memperluas sampel, variabel, atau wilayah penelitan

